

PERANAN YAYASAN TARBIAH DALAM PERKEMBANGAN DAKWAH

**(Studi Kasus Tentang Perkembangan Dakwah di Kecamatan Solor Timur
Kabupaten Flores Timur NTT)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA SOSIAL ISLAM
(S.Sos.i)**

Oleh

Kharudin Syahrir

NIM: 01210477

PEMBIMBING

Drs. H. Zainudin M. Ag

NIP: 150 291 020

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

Drs. Zainuddin M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudara Kharuddin Syahrir
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Kharudin Syahrir
NIM	: 01210477
Jurusan	: Komunikasi Penyiaran Islam
Judul	: PERANAN YAYASAN TARBIYAH DALAM PERKEMBANGAN DAKWAH (Studi Kasus Tentang Perkembangan Dakwah Di Kecamatan Solor Timur Kabupaten Flores Timur NTT)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum, Wr Wb.

Yogyakarta, 18 Rajab 1429 H
21 Juli 2008 M

Pembimbing



Drs. Zainuddin M.Ag
NIP : 150291020



DEPARTEMEN AGAMA RI
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
 Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1293/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PERANAN YAYASAN TARBIYAH DALAM PERKEMBANGAN DAKWAH
(Studi Kasus Tentang Perkembangan Dakwah
Di Kecamatan Solor Timur Kabupaten Flores Timur)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Kharudin Syahrir
 NIM : 01210477
 Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 5 Agustus 2008
 Nilai Munaqasyah : B-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing

Drs. H. Zainudin, M.Ag.
 NIP. 150291020

Penguji I

Drs. Moh. Sahlan, M.Si.
 NIP.150260462

Penguji II

Dra. Anisa Indriati, M.Si.
 NIP. 150252344

Yogyakarta, 8 Agustus 2008
 UIN Sunan Kalijaga
 Fakultas Dakwah
 DEKAN

Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
 NIP. 150220788

HALAMAN MOTTO

**“Bekerjalah untuk duniamu
seolah-olah kamu hidup untuk selama-lamanya,
dan bekerjalah untuk akhiratmu
seolah-olah kamu akan mati besok”**

**“Semua persoalan kehidupan akan
menemukan jalan keluarnya,
bila kita melaluinya dengan jalan agama”**

**“kemarin adalah kenangan,
hari ini adalah kenyataan
dan esok adalah harapan”**

“Masa depan adalah apa yang di lakukan hari ini”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penyusun persembahkan kepada :

*Ayahanda Syahrir Husen, Ibunda Sarifa Syahrir
tersayang, sumber air kehidupan yang tak pernah
kering, cahaya ilmu yang tak akan padam. Paling
penyusun banggakan kak Setia Syahrir dan paling
penyusun cinta Adik masni, Armi Yang slalu
membantu mendo'akan penyusun*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين

وعلى آله وصحبه أجمعين

أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله

أما بعد

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang maha pengasih karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang tidak lain secara ilmiah dapat memberikan kontribusi terhadap khasanah ilmu pengetahuan untuk kita semua dan untuk memperoleh gelar sarjana S I (strata I) Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Yogyakarta (UIN) Sunan Kalijaga

Salam serta selawat semoga tetap tercurah buat sang Revolusioner zaman Nabi Allah Muhammad SAW. Beserta keluarganya, sahabat-sahabat dan para pengikutnya yang telah mendahului kita dengan iman. Yang mana mereka telah menghantarkan kita dari paradigma jahiliyah menuju paradigma pencerahan. memperjuangkan islam dengan segenap jiwa dan raga harta dan benda sehingga kita dapat merasakan cahaya kebenaran Islam. Amin-amin amin ya rabbalalamin.

Kami menyadari sepenuhnya akan kekurangan penyusunan skripsi ini, baik segi bahasa yang teramu maupun sistematika penulisannya. Namun inilah kemampuan kami yang masih sangat terbatas dalam wacana pemikiran, walaupun demikian kami bersungguh-sungguh dalam menghadirkan skripsi ini, dengan harapan apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat menjadi perangsang bagi Masyarakat Solor Timur khususnya dan Umat Islam pada umumnya.

semoga apa yang kami tulis tentang *“Peranan Yayasan Tarbiyah Dalam Perkembangan Dakwah”* (Studi Kasus Tentang Perkembangan Dakwah Di Kecamatan Solor Timur, Kabupaten Flores Timur) akan menemukan bentuk terbaiknya.

Sebagai penutup penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Amin Abdullah Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Yogajakara (UIN) Sunan KaliJaga.
2. Bapak Prof. Dr Bahri Sazali Selaku Dekan Fakultas dakwah Universitas Islam Negeri Yogajakara (UIN) Sunan KaliJaga.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Rifa'I M Phil. Selaku Ketua Jurusan Fakultas dakwah Universitas Islam Negeri Yogajakara (UIN) Sunan KaliJaga.
4. Bapak Drs. H. Zainudin M.Ag..Selaku Dosen Pembimbing akeademik dan Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun baik dalam penulisan skripsi ini maupun dalam proses perkuliahan dan kemahasiswaan.
5. Bapak Drs. H. Arsyad Mahrum selaku Ketua Yayasan Tarbiyah serta pengurus yayasan lainnya yang telah memberikan data dan informasi kepada penyusun, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselsaikan.
6. Teman-teman KPI. Terima kasih atas dorongannya sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Seorang Dara Jelita, bukan yang pertama, tetapi semoga menjadi yang terbaik. Yang dengan senyum dan penuh Cinta Kasihnya menerima keluh kesah dan kadang teror dari penyusun
8. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), HMI yang menjadi tempat naungan dalam merohanikan kepribadian dan mengajarkan penyusun arti hidup
9. Saudara-saudaraku dari Flores terima kasih atas semuanya.
10. Pihak-pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Sekali lagi penyusun ucapakan terima kasih.

mudah-mudahan Allah SWT meridhoi tujuan baik kita semua. Amin-

amin-amin ya rabbalalamin

Yogyakarta 11 Agustus 2008

Penyusun

Kharudin Syahrir

ABSTAKSI

Skripsi yang berjudul Peranan Yayasan Tarbiyah Dalam Perkembangan Dakwah (*Studi Kasus Tentang Perkembangan Dakwah di Kecamatan Solor Timur Kabupaten Flores Timur NTT*)

Ini memuat peranan sebagai perilaku individu atau lembaga yang mempunyai arti penting bagi struktur sosial kemudian Peranan dimaksud dalam pengertian ini dalam Yayasan Tarbiyah dalam mengembangkan dakwah di kecamatan Solor Timur secara garis besar data yang dilakukan dan juga sumber pustaka ada 4 (empat) yaitu *Dakwah Melalui Pendidikan, Yayasan Tarbiyah ditenga Masyarakat Plural, Kontribusi Yayasan Tarbiyah dalam Perkembangan Dakwah, Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Perkembangan Dakwah.*

Faktor terpenting dalam isi skripsi ini yang berjudul Peranan Yayasan Tarbiyah Dalam Perkembangan Dakwah di Kecamatan Solor Timur kabupaten Flores Timur NTT. Sesungguhnya Dakwah melalui Pendidikan Tujuan Pendidikan adalah terciptanya anak menjadi dewasa.

Kemudian Yayasan Tarbiyah Ditenga masyarakat Plural yang selama ini masih sedikit sekali seorang dai yang memikirkan mengaitkan antara dakwah dan lingkungan oleh karena itu banyak yang beranggapan bahwa lingkungan tidak adakaitannya dengan dakwah akan tetapi pada hakekatnya lingkungan mempunyai kaitan yang sulit dipisahkan dari proses dakwah. kontribusi Yayasan Tarbiyah dalam perkembangan dakwah tidaklah benar keberhasilan dakwah diukur dari banyaknya jamaah yang hadir mengikuti pengajian keagamaan namun banyaknya jamaah hanyalah sebagai indikator saja

Faktor pendukung dan penghambat faktor pendukung adalah keluarga lingkungan, pendidikan, dan dunia informatika. Faktor penghambat adalah kegiatan adapt istiadat bagi masyarakat Solor kebiasaan yang dilakukan secara rutin sejak turun temurun sehingga diyakini sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pendidikan keluarga yang rendah akan menghambat kesadaran sosial dan keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat. pembangunan sarana umum. kurang adanya evaluasi program kerja pada jajaran pengurus yayasan tarbiyah usah menghancurkan agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. PENEGASAN JUDUL.....	1
B. LATAR BELAKANG MASALAH.....	5
C. RUMUSAN MASALA	9
D. TELAAH PUSTAKA.....	9
E. KERANGKA TEORITIK	12
F. METODELOGI PENELITIAN	19
G. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	25
BAB II. GAMBARAN UMUM TENTANG KECAMATAN SOLOR TIMUR	
A. TINJAUAN GEOGRAFI	27
B. TINJAUAN DEMOGRAFI	30
C. TINJAUAN HISTORIES	34

BAB III. YAYASAN TARBIYAH DAN KONDISI SOSIAL KEAGAMAAN SOLOR TIMUR

A.	KONDISI UMAT ISLAM DI SOLOR TIMUR.....	43
B.	USAHA KEGIATAN DAN PERKEMBANGAN YAYASAN TARBIAH ...45	
C.	MADRASAH SEBAGAI LEMBAGA DAKWAH.....	64
D.	PEMBINAAN KADER DAKWAH.....	66.

BAB IV. PERANAN YAYASAN TARBIYAH DALAM PELAKSANAAN DAKWAH DI KECAMATAN SOLOR TIMUR

A.	Dakwah Melalui Pendidikan.....	69
B.	Yayasan Tarbiah Ditengah Masyarakat Prular.....	74
C.	Kontribusi Yayasan Tarbiyah Dalam Perkembangan Dakah.....	79
D.	Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Dakwah.....	86

BAB V PENUTUP

A.	KESIMPULAN.....	95
B.	SARAN SARAN.....	97
C.	KATA PENUTUP.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dan interpretasi yang berbeda-beda dari para pembaca atas penafsiran judul skripsi, patut kiranya diberikan penegasan sekaligus pengertian secara mendetail sebagai berikut:

1. Peranan.

Kata Peranan menurut Buku kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti. fungsi atau kedudukan. Yayasan Tarbiyah yang mampu mengajak atau membimbing masyarakat agar menjadi muslim yang baik,¹ sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang utama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa).² Sedangkan Soerjono Soekanto dalam buku Sosiologi suatu pengantar memberikan arti, Peranan sebagai perilaku individu atau lembaga yang mempunyai arti penting bagi Struktur Sosial.³ pengertian peranan adalah sangat menentukan peranan pimpinan yaitu orang yang memiliki nilai-nilai lidersip dan kemampuan atau keahlian manajemen itu sangat menentukan keberhasilan dakwah. Maka Peranan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Yayasan Tarbiyah dalam mengembangkan Dakwah di Kecamatan Solor Timur, Kabupaten Flores Timur.

2. Yayasan Tarbiyah

¹ Slamet Muhaemin Abda, *Perinsip-Perinsip Metodologi Dakwah* (Penerbit : Al-Iklas, Surabaya 1990), hlm. 72

² W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia Depdikbut, PN Balai Pustaka, 1984), hlm. 735.

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: CV.Rajawali, 1986), hlm. 228

Yayasan Tarbiyah adalah Organisasi Islam pada dasarnya bergerak dalam upaya melaksanakan dakwah mengajak dan mempengaruhi orang lain agar menjadi muslim yang baik. Organisasi yang menyelenggarakan Pendidikan Islam dengan mengambil lokasi di Kecamatan Solor Timur. Lewat sarana yang dimiliki Yayasan Tarbiyah yang berupa Madrasah, maka akan ditinjau peran dan fungsinya sebagai Yayasan Pendidikan yang bergerak di bidang dakwah di Kecamatan Solor Timur dari tahun 2003-2005.

3. Perkembangan.

Perkembangan berasal dari kata *kembang* yang berarti *tambah maju menjadi besar*. Tambahan awalan *per* dan akhiran *an* menjadi “*perkembangan*.”⁴ Secara substansi dakwah Islam dapat diartikan sebagai proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia agar manusia menjadi lebih baik dan lebih sempurna. Dakwah sebagai proses kegiatan dalam menyampaikan kebenaran paling tidak harus memiliki tiga hal yang harus dipenuhi yaitu pesan yang disampaikan (ajaran), adanya penyampai ajaran agama (juru dakwah) dan penerima pesan (umat).

4. Pengertian Dakwah

Kata *Dakwah* ditinjau dari segi “*etimologi*” berasal dari bahasa Arab, berarti panggilan, ajakan atau seruan. Dalam ilmu tata Bahasa Arab, kata *Dakwah* berbentuk “*Isim masdar*.” Kata ini berasal dari *Fi’il* (kata kerja) “*da’a-yad’u*” artinya memanggil, mengajak atau menyeru.²

⁴ *Kamus umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm 635.

² Asmuni Syuki, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Iklas, 1983), hlm

Sedangkan pengertian *Dakwah* ditinjau dari segi “*istilah*” mempunyai banyak pengertian. Beberapa ahli dakwah memberi definisi berbeda terhadap istilah *dakwah*. Hal ini tergantung sudut pandang mereka dalam memberikan pengertian terhadap “*istilah*.” Menurut Toha Yahya Umar, *Dakwah* berarti mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.³

Menurut pengertian di atas, dalam pendekatan ilmu komunikasi dari Carl. I Hovland, “*mengajak manusia*” adalah upaya sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap.⁴

Dengan demikian, pengertian *Dakwah* dapat diartikan dua segi yaitu pengertian dakwah yang bersifat pembinaan dan pengertian dakwah dalam arti pengembangan.

Pengertian dakwah yang bersifat pembinaan adalah usaha mempertahankan, melestarikan dan peyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah, dengan menjalankan syariat Islam sehingga manusia hidup bahagia di dunia maupun akhirat. Pengertian dakwah dalam arti pengembangan adalah usaha mengajak umat manusia yang belum beriman kepada Allah, agar mentaati syariat Islam (memeluk Agama Islam) supaya nanti dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia dan akhirat.

Dari penjelasan definisi *Dakwah* menurut *etimologi* atau definisi dakwah menurut beberapa ahli, *Dakwah* adalah segala usaha atau upaya yang dilakukan

³ Toha Yahya Umar, op. cit hlm. 1

⁴ Onong Uchjan Efendy, *Ilmu komunikasi teori dan praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakaria, 2001), hlm

untuk mengajak umat manusia kepada jalan agama Islam dengan cara-cara bijaksana, agar mereka menerima meyakini serta mengamalkan ajaran Islam dan pada akhirnya dapat menjadi pedoman hidup yang membawa umat manusia kepada kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Dalam penelitian ini, dakwah Islamiyah yang dimaksud adalah kegiatan-kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Yayasan Tarbiyah di Kecamatan Solor Timur. Yayasan Tarbiyah dalam melakukan penyebaran agama Islam di Kecamatan Solor Timur adalah dengan menggunakan media dahwah. Media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat yang di gunakan untuk tujuan dakwah.

5. Kecamatan Solor Timur

Merupakan suatu wilayah yang terletak di kepulauan Solor. Kecamatan Solor terletak di Kabupaten Flores Timur Propinsi NTT, dengan mayoritas penduduk memeluk agama Kristen Katolik dan Protestan. Solor ini dibagi menjadi dua bagian yaitu Solor Timur dan Solor Barat. Mayoritas Penduduk Solor Timur memeluk agama Islam. Kecamatan Solor Timur Kabupaten Flores Timur merupakan daerah yang menjadi obyek penelitian penyusun dalam menyusun skripsi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat memberikan penegasan judul yaitu suatu penelitian lapangan tentang Yayasan Tarbiyah dalam Perkembangan Dakwah di Kecamatan Solor Timur baik peranan dalam ceramah agama, pengajian rutin maupun temporer yang terjadi di Kecamatan Solor Timur dari tahun 2003-2005

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang mewajibkan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Islam juga merupakan agama yang mengajarkan bahwa usaha penyebarluasan kebenaran agama Islam kepada umat manusia merupakan tugas dan kewajiban dakwah setiap muslim melalui aktivitas dakwah, baik yang dilakukan secara perseorangan maupun bersama-sama dalam kelompok organisasi/Yayasan. Penyelenggara aktivitas dakwah harus dilaksanakan dengan terencana, teratur dan terarah serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi obyek dakwah. Tak kalah pentingnya media dakwah yang efektif dalam membantu tersebarnya penyampaian ajaran Islam. Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia apabila ajarannya yang mencakup semua segi kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Dalam pengertian ini, peranan Yayasan Tarbiyah dalam perkembangan dakwah di Kecamatan Solor Timur akan semakin berkembang. Dalam hal ini paling tidak ada tiga unsur yang saling berkaitan yakni:

- a. Bahwa untuk mendapatkan pengertian dakwah secara lengkap, kiranya perlu disampaikan beberapa hal yang dapat diperhatikan sebagai upaya perkembangan dakwah.
- b. Dakwah yang dimaksud sebagai segala usaha dan kegiatan yang direncanakan dalam wujud sikap.

- c. Perbuatan yang mengandung ajakan dan saran, baik secara langsung maupun tidak langsung yang ditujukan kepada perorangan, umat muslim atau golongan supaya tergugah jiwa dan terpanggil hatinya kepada ajaran Islam sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari

Upaya penyebarluasan syiar Islam, begitu pula untuk merealisasikan ajaran ditengah-tengah kehidupan umat manusia merupakan usaha dakwah. Usaha ini harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh umat manusia dalam keadaan bagaimanapun. Kondisi umat Islam di Kecamatan Solor Timur dapat dikatakan berada dalam keterbatasan baik menyangkut masalah hidup manusia maupun masalah dakwah Islam. Kedua bidang ini terasa masih sulit dikembangkan jika dibanding dengan daerah-daerah lain dan ini merupakan problem tersendiri yang harus mampu diatasi dengan baik oleh pemerintah, dalam hal ini adalah pemerintah daerah, lembaga atau institusi lainnya yang bergerak di dakwah Islam.

Keterbatasan sumber daya manusia dan sarana pendidikan yang kurang memadai merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kelambatan perkembangan dakwah Islam di Kecamatan Solor Timur. Sebuah realitas, bahwa generasi penerus Solor sendiri kurang respon dengan hal-hal semacam ini. Persoalan kemiskinan merupakan salah satu masalah yang menyebabkan masyarakat cenderung berpikir untuk memenuhi kebutuhan hidup dulu baru memikirkan hal lain seperti perkembangan dakwah Islam.

Belenggu kebodohan merupakan problem yang kompleks, sehingga lambat untuk berkembang dan sulit diharapkan maju pesat mengikuti laju perkembangan situasi dunia moderen.

Dakwah merupakan satu kalimat yang telah dikenal sebagai upaya meratakan dan memahami pengertian agama Islam untuk pedoman hidup bagi manusia di tengah-tengah kehidupan manusia diseluruh dunia pada umumnya, dan masyarakat Islam Indonesia pada khususnya, sebab Islam sendiri merupakan agama dakwah. Dalam arti, Islam disebarluaskan tidak melalui kekerasan, pemaksaan atau kekuatan senjata, melainkan dengan tingkah laku yang baik, sehingga dakwah atau penerangan agama Islam merupakan kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan manusia sejak dahulu, sampai sekarang dan masa mendatang. Islam mewajibkan umatnya untuk mengajak siapa saja yang keluar dari syariat Islam dengan sebaik-baiknya sesuai keadaan yang dihadapi. Ajakan kepada Islam hendaknya dilakukan dengan cara bijaksana, menggunakan nasehat atau dengan tukar pikiran, diskusi. Sehubungan dengan masalah ini, Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat: An-Nahal ayat 125, yaitu :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

*“Seruhlah manusia kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan jalan yang baik, sesungguhnya tuhan mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk,”*⁵

⁵ Depag RI *Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Yayasan Penterjemah Al-Qur'an 200), hlm.421

Maksud dari ayat ini adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan yang hak dan yang batil. Sedangkan dalam membantah pun di anjurkan dengan jalan yang baik ⁶

Sudah menjadi kebiasaan masyarakat mengharapkan kyai, mubaliq, atau tokoh agama Islam lainnya dapat menyelesaikan persoalan-persoalan agama praktis sesuai dengan keadaan pengetahuan yang dimiliki dan juga diharapkan dapat menunjukan kepemimpinannya, kepercayaan pada diri sendiri dan kemampuan, orang-orang akan datang meminta nasihat dan bimbingan tentang banyak hal. Mereka juga diharapkan rendah hati, menghormati semua orang, banyak memperhatikan dan penuh pengabdian pada Allah. Untuk itu berbagai upaya dilakukan peranan Yayasan Tarbiyah, tokoh agama Islam di Kecamatan Solor Timur dalam rangka membantu masyarakat menghadapi persoalan-persoalan dalam perkembangan dakwah Islam misalnya: dengan mengadakan ceramah, pengajian umum maupun nasihat-nasihat pribadi. Masyarakat Kecamatan Solor, 95% beragama Islam dan banyak kegiatan agama di laksanakan, namun masih terdapat pelanggaran terhadap nilai-nilai agama, ini disebabkan terdapat sebagian masyarakat Kecamatan Solor Timur yang beragama Islam belum mengerti tentang kegiatan-kegiatan keagamaan. Berawal dari permasalahan tersebut, penulis terdorong meneliti peranan Yayasan Tarbiyah dalam perkembangan dakwah di Kecamatan Solor Timur.

⁶ Jamal Asyari, *Tradisi Pesantren* (LP3I 1994), hlm. 60

C. RUMUSAN MASALAH.

1. Bagaimana perkembangan dakwah yang dilakukan Yayasan Tarbiyah di Kecamatan Solor Timur.
2. Manfaat apa yang didapat masyarakat Kecamatan Solor Timur dengan adanya Yayasan Tarbiyah.
3. Bagaimana peranan pengurus Yayasan Tarbiyah dalam membina kader-kader dakwah

D. TELAAH PUSTAKA.

Ada beberapa tulisan yang bisa dijadikan perbandingan maupun rujukan dalam pembahasan masalah ini, meskipun pembahasannya hanya secara global, tapi semoga menjadi rujukan dasar dalam penyusunan skripsi ini.

Salah satu hal yang membuat penyusun tertarik tentang peranan Yayasan Tarbiyah dalam perkembangan dakwah adalah karena masih jaranganya studi komperhensif tentang masalah tersebut. Memang terdapat beberapa bahan yang mengkaji secara mendalam tentang peranan Yayasan Tarbiyah dalam perkembangan dakwah namun dari seluruh bahan pustaka yang ada memiliki fokus pembahasan yang lebih menarik pada aspek kesejarahan atau peranan kelembagaan atau organisasi bagi perkembangan dakwah Islam di daerah tersebut.

Hal ini sangat signifikan untuk dikemukakan dalam bagian ini. Sebagai penegasan, karena belum ada satupun kajian yang memfokuskan pada pokok masalah yang diketengahkan dalam skripsi ini, maka dengan sendirinya penelitian diatas masalah tersebut menjadi sangat relefan dan aktual untuk terus dilanjutkan.

Tulisan lain juga cukup relevan dijadikan referensi, diantaranya adalah karya Munanjar Widiatmika yang diterbitkan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia Orwil Nusa Tenggara Timur yang berjudul "Sejarah Agama Islam di Nusa Tenggara Timur."

Skripsi karya almahrum Abdul Hamid Ibrahim Dasi yang disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar (Strata Satu) pada Fakultas Usuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, berjudul "Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Dengan Perkembangan Dakwah di Nusa Tenggara Timur," turut melengkapi uraian ini. Meskipun keterkaitan tema skripsi penyusun mungkin sangat sedikit, namun beberapa problematika dakwah di Solor Timur Kab. Flores Timur dapat memperkaya khasana penyusunan skripsi, setidaknya gambaran umum situasi perkembangan Islam di Nusa Tenggara Timur.

Satu-satunya tulisan yang menguraikan tentang pemberontakan kaum *atabodo* adalah makalah yang disusun tim ekspedisi Lamakera Fakultas Ilmu Budaya UGM yang disampaikan dalam seminar Flores dalam kajian budaya yang selenggarakan di Yogyakarta tanggal 07 Juni 1997 dengan makalah berjudul "Seminar Flores Kajian Budaya."

Masalah keagamaan banyak dibahas pada beberapa karya ilmiah, misalnya Toha Yahya Umar menjelaskan tentang ilmu dakwah merupakan salah satu bagian dari dakwah atau salah satu pelaksanaannya. Tetapi perkembangan dakwah bisa digunakan untuk menjelaskan pokok persoalan yang sudah ada dapat digunakan dalam penyiaran agama. Sedangkan perkembangan agama yang

dimaksud adalah mengajak atau berbuat baik melalui ceramah atau pendidikan agama Islam.

Dari penelitian yang telah ada, nampaknya bahwa hanya berbicara perkembangan pendidikan semata, oleh karena itu skripsi ini benar-benar baru, tidak mengulang semata, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dan menghindari terjadinya penjiplakan.

E. KERANGKA TEORITIK.

Untuk membantu dan memudahkan proses analisa terhadap pokok masalah, maka dalam penyusunan skripsi ini digunakan kerangka teoritik sebagai berikut:

1. Tinjauan Tentang Peranan

Secara etimologi Peranan berasal dari kata peran berarti sesuatu yang mengambil peranan yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.¹⁰ Sedangkan secara terminologi peranan berarti aspek dinamis dari suatu kedudukan dimana seseorang melaksanakan hak-haknya dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.¹¹ dengan pengertian lain apabila Yayasan Tarbiyah melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan fungsi dan kedudukannya maka Yayasan Tarbiyah memiliki peranan.

Suatu peranan setidaknya mencakupi tiga unsur yaitu:.

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat peranan dalam arti merupakan rangkaian praturan yang membimbing seseorang dalam kedudukan masyarakat.

¹⁰ Ibid hlm 269

¹¹ Soerjono Soekamto ibit , hlm 26

- 2) Peranan adalah sesuatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dikatakan sebagai perilaku-prilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Melihat pengertian tersebut di atas, maka peranan sebagai sesuatu yang penting tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat, masyarakat biasanya memberikan fasilitas-fasilitas pada individu untuk menjalankan peranan lembaga kemasyarakatan merupakan bagian masyarakat yang banyak menyediakan peluang-peluang untuk melaksanakan peranan tersebut.

Sedangkan pengertian peranan menurut Bruce J. Cohen dalam bukunya Sosiologi suatu pengantar adalah sesuatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu. Peranan ada dua macam.

- a. *Prescribed role* (peranan yang dianjurkan), yaitu jika dalam menjalankan suatu peranan tertentu kita diharapkan oleh masyarakat agar menggunakan, cara-cara yang sesuai dengan mereka harapkan.
- b. *Enacted role* (peranan nyata), yaitu jika orang-orang yang diharapkan melaksanakan suatu peranan tidak berperilaku menurut cara-cara yang konsisten dengan harapan-harapan orang lain. Tetap mereka masih bisa dianggap menjalankan peranan yang diberikan oleh masyarakat walaupun tidak konsisten dengan harapan-harapan si pemberi peranan.¹²

¹² Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar studi*, (Jakarta: Bulan Bintang 1977), hlm 95.

Ketidak selarasan pelaksanaan kedudukan diatas tersebut mungkin ini disebabkan oleh:

- a. Kurangnya pengertian para induvidu terhadap persyaratan-persyaratan bagi peranan yang harus ia jalankan
- b. Kesengajaan untuk bertindak menyimpang dari persyaratan peranan yang diharapkan.
- c. Ketidak mampuan induvidu memainkan peranan tersebut secara efektif.

Ada beberapa macam pengertian peranan

a) Ikut serta

Pengertian peranan yang berarti ikut serta ini adalah pengertian peranan yang paling minimal, apabila manusia dapat merasa, berfikir, dan berbuat sebagaimana yang dirasakan, dipikirkan dan diperbuat oleh orang lain

b) Sala satu unsur yang terpenting

Masyarakat sebagai obyek dakwah adalah sala satu unsur yang penting di dalam sistim dakwah yang tidak kalah peranannya dibandingkan dengan unsur-unsur dakwah lainnya, atau bagian Yayasan Tarbiyah di Kecamatan Solor Timur sala satu lembaga dakwah adalah merupakan sala satu unsur yang penting di dalam menunjang keberhasilan dakwah yang tidak kalah peranannya dibandingkan dengan unsur-unsur, (subyek lembaga) dakwah yang lain.

c) Peranan juga berarti sangat penting

Pengertian peranan terakhir adalah sangat menentukan peranan pimpinan yaitu orang yang memiliki nilai-nilai ladersip dan kemampuan atau kealihan

manajemen itu sangat menentukan bagi keberhasilan dakwah penyelenggara dakwah.

Begitu pula Yayasan Tarbiyah di Kecamatan Solor Timur sebagai lembaga dakwah akan memiliki peranan yang sangat menentukan, apabila yayasan tarbiyah memiliki yang manajemen teratur rapi dan koordinasi dengan baik serta perencanaan yang tepat dalam merealisasikan usaha-usaha dakwah.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan, sesuai dengan penelitian ini bahwa peranan adalah sesuatu yang mengambil peran/ikut, serta atau menjadi sala satu unsur yang penting atau bahkan sangat menentukan memegang pimpinan yang terutama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah sesuai dengan fungsunya dan kedudukannya.

Kedudukan peranan merupakan unsur baku dalam sistim lapisan masyarakat dan mempunyai arti yang penting bagi sistim sosial yang diartikan sebagai sistim sosial adalah pola-pola yang mengatur hubungan timbal balik antara induvidu dalam masyarakat dan tingka laku induvidu-induvidu tersebut.

Dalam hubungan timbal balik tersebut, kedudukan dan peranan induvidu yang penting karena langgengnya. Masyarakat tergantung pada keseimbangan induvidu tersebut.

2. Teori Santri Abangan Dan Priyai

Kerangka teoritik ini merupakan teori yang pertama kali di cetuskan Clifford Geertz. sebagai kesimpulan dari penelitian tentang kerakteristik keberagamaan dalam masyarakat Indonesia berdasarkan cara pandang dunia yang antara lain dipengaruhi oleh faktor keyakinan, preferensi etika, atau idlogi politik

yang dianut oleh berbagai lapisan masyarakat yang terdiri atas petani, buruh, pedagang, tukang kayu dan lain sebagainya. Penelitian tersebut dilakukan di Pulau Jawa yang namanya samarkan menjadi Modjokuto.¹³

Menurut Mark bila dikelompokkan berdasarkan cara pandang dunia yang umumnya dibentuk oleh keyakinan keagamaan, anutan, etika dan idlogi politik, maka didalam masyarakat Jawa akan ditemukan tiga pola atau karakteristik keberagamaan yaitu santri abangan atau priyai. Priyai dalam istilah lamaholot disebut sebagai *jou* (Guru ngaji), fungsi dan peranan *jou* sebagai pengajar agama kepada santri-santrinya.

Kaum *santri* adalah bagian masyarakat yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama Islam serta memprakterkan ajaran-ajaran secara murni. Kelompok ini sering di identikan dengan kaum pedagang, meskipun tentu saja tidak dapat *digeneralisir* bahwa semua pedagang dikategorikan santri. Sementara itu, *abangan* adalah katagori yang diuntukan bagi mereka yang dalam perilaku keberagamaan mempraktekan sinkretisme, yaitu menggabungkan antara praktek-praktek animisme yang berasal dari agama Hindu dengan unsur Islam. Jadi kaum *abangan* ini secara formal adalah pemeluk Islam, namun dalam keseharian tidak terlalu taat dalam menjalankan syariat Islam yang murni, bahkan sekalipun mereka melaksanakan ritual dapat dipastikan tidak lagi murni berdasarkan ajaran Islam tetapi telah bercampur (*sincreatik*) dengan unsur animistik yang didalam masyarakat Jawa di sebut *Kejawen* atau *klenik masyarakat Solor* di sebut *nubanara*. Kategori abangan ini berhubungan dengan masyarakat petani. Adapun

¹³ Mark R Woodward, *Islam Jawa: Kesalehan Normatif versus Kebatinan*, (Lkis Yogyakarta: 1999), hlm, 5

priyai adalah karakteristik yang merujuk atau menekankan pada aspek-aspek Hinduistik dan berhubungan erat dengan elemen birokrasi.¹⁴

Jauh sebelum adanya pemimpin dan menganjurkan masyarakatnya sebagaimana yang kita kenal sekarang ini masyarakat Islam sudah mempunyai pemimpin dan mengajar masyarakat dalam hal yang berhubungan dengan keagamaan dan kehidupan sehari-hari di Kecamatan Solor Timur ternyata tugas Peranan Yayasan Tarbiyah dalam perkembangan dakwah sesuai riil yang nyata sesuai dengan surat Ar-Roddu ayat 11 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinnya:

Allah tidak akan mengubah suatu kaum melainkan mereka sendiri yang mengubah diri mereka sendiri”

3. Teori Dakwah

Dakwah adalah ajakan kepada manusia dengan cara bijaksana, untuk menuju kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dakwah berarti mengajak manusia untuk berbuat baik dan berperilaku sesuai dengan ketentuan dari Allah yang menjalankan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya.

Prinsip perintah dan larangan dari Allah supaya dapat menjiwai, mewarnai, setiap langkah dalam hidup dan kehidupan manusia di masyarakat. Allah telah mengajarkan kepada Nabi Muhammad Saw agar menyeruh manusia kejalannya (Q.S : Yusuf: 108).

¹⁴ Ibid, hlm, 65.

Katakanlah: “inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tidak termasuk orang-orang yang musyrik.”

Dalam menyeruh umat manusia itu kejalan Allah, Nabi beserta sahabat, pengikutnya bersandar kepada keterangan yang jelas (Bashiro). Allah juga menegaskan bahwa tidak ada perkataan dari pada menyeru kepada jalan Allah melakukan amal shaleh dan berserah diri kepada Allah. Dalam hal ini dakwah illAllah. Dianjurkan seorang muslim menyatakan identitas sebagai muslim secara jelas agar tidak dikatakan musrik penegasan ini karena kaum politis (musrikun) juga berusaha mengembangkan dakwahnya juga.

Didalam Al-Qur'an juga secara imperaktif menyeruh setiap muslim untuk menyeruh umat manusia kejalan Tuhan dengan jalan bijaksana nasihat yang baik, argumentasi yang baik¹⁵

F. METODE PENELITIAN

1. Penentuan Sumber Data dan Fokus penelitian

a) Sumber Data

Sumber data adalah kata-kata tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto atau film.

¹⁵ Edisi Kedua disunting Oleh Nawaris Ismail, *Filsafat Dakwah, Ilmu Dakwah dan Penerapannya* (PT Bulang Bintang: 2004), hlm, 18.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah orang-orang atau Pengurus Yayasan yang dapat memberikan informasi dan data yang di perlukan. Informasi ini di pilih dari Pengurus Yayasan yang tahu betul mengenai pokok permasalahan penelitian.¹⁶

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian adalah :

- 1) Pengurus Yayasan Tarbiyah di Kecamatan Solor Timur.
- 2) Tokoh agama dan masyarakat di Kecamatan Solor Timur.
- 3) Masyarakat yang aktif mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Pengurus Yayasan Tarbiyah

b) Fokus penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah peranan Yayasan Tarbiyah dalam perkembangan dakwah di Kecamatan Solor Timur.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah interview, observasi dan dokumentasi.

a. Interview (wawancara)

Metode interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dapat juga dikatakan metode interview

¹⁶ Lexy J Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* {Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998}, hlm 112.

merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistimatis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹⁷

Dengan demikian metode interview merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti berdialog, dan melakukan tanya jawab lisan kepada informan yang dipandang mempunyai hubungan dengan obyek penelitian.

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan teknik interview bebas terpimpin yaitu penulis menyiapkan catatan agar tidak menyimpang dari garis yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman dalam mengadakan wawancara yang penyajian dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan dapat divariasikan sesuai dengan situasi yang ada, sehingga kekakuan selama wawancara berlangsung dapat dihindarkan.

Adapun metode interview ini ditujukan kepada Pengurus Yayasan Tarbiyah dalam perkembangan dakwah di Kecamatan Solor Timur, yang diselenggarakan oleh pengurus yayasan, dengan data yang dapat diperoleh dari metode ini adalah data tentang gambaran Yayasan Tarbiyah sejarah dan perkembangan Yayasan Tarbiyah keadaan kegiatan keagamaan secara umum di Kecamatan Solor, kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Pengurus Yayasan Tarbiyah kondisi sosial kemasyarakatan Kecamatan Solor dan reaksi masyarakat terhadap adanya kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Pengurus Yayasan Tarbiyah secara optimal.

b. Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap obyek yang diteliti dan mencatat secara

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1988), hlm.114

sistematik fenomena-fenomena yang akan diteliti. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak mengambil bagian atau terlibat langsung dalam pelaksanaan dakwah di Kecamatan Solor Timur.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui secara langsung sejauh mana kegiatan atau upaya yang dilakukan pengurus Yayasan Tarbiyah, atau pihak-pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan dakwah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara meneliti dan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, notulen rapat, dokumen, catatan harian, peraturan-peraturan.¹⁸

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum diperoleh melalui metode interview, dan observasi serta untuk mendapatkan data tentang perkembangan aktivitas dakwah yang telah dilaksanakan seperti struktur kepengurusan Yayasan Tarbiyah, serta data yang berhubungan dengan kegiatan penelitian dan lain sebagainya yang berada di Yayasan tersebut.

d. Sumber lisan.

Sumber lisan atau obyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian. Untuk memperlancar memudahkan penulis dalam memperoleh data yang diinginkan secara akurat, maka penulis menggunakan metode penentu obyek sebagai usaha untuk menentukan sumber data yaitu data dari mana data tersebut diperoleh.

¹⁸ Ibid, hlm. 100

3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini di gunakan metode deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau kata dari orang dan perilaku yang di amati.

Setelah data terkumpul kemudian data diklafikasikan sesuai dengan kerangka laporan penelitian dan di interprestasikan atau di jelaskan seperlunya, kemudian disimpulkan dengan kerangka berfikir induktif yaitu cara berfikir yang bertolak dari fakta-fakta yang khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Yang dimaksud di sini adalah penulis hanya menggambarkan atau mendeskripsikan, menjelaskan dan memaparkan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Yayasan Tarbiyah dalam upaya mengoptimalkan Perkembangan dakwah, untuk menggambarkan atau menjelaskan hal tersebut, penulis menyajikan secara deskriptif terhadap data sehingga dapat dipahami.

4. Teknik pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik Pemeriksaan keabsahan Data. Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik ini merupakan cara yang di gunakan untuk mengukur keobjektifan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan teknik dengan menggunakan sumber, dimana teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu dengan membandingkan data yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda yang di gunakan dalam penelitian ini.

Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan adalah:

- d. Membandingkan data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan pengurus Yayasan Tarbiyah, sebagai informan utama dengan informan lainnya.
- e. Membandingkan antara apa yang di katakan informan secara pribadi dengan hasil observasi di lapangan.
- f. Membandingkan hasil wawancara antara informan dengan isi dokumen yang berkaitan dengan obyek yang di teliti.

- 1) Teknik komunikasi langsung Teknik dimana penyelidik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subyek penyelidikan baik dalam disituasi sebenarnya maupun didalam situasi buatan

Metode analisis data yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah *induktif analisis* melalui proses berpikir, yaitu :

5. Proses berfikir induktif

Analisis data dengan menggunakan metode induktif adalah analisis data dengan menggunakan proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju suatu teori atau kebenaran.¹⁹

6. Proses berfikir deduktif

Metode deduktif adalah analisis data dengan menggunakan proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena atau

¹⁹ Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 40

teori menggenerealisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena.

G. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.

1. Tujuan Penelitian.

1. Mengetahui secara mendalam tentang Peranan Yayasan Tarbiyah dalam Perkembangan Dakwah di Kecamatan Solor Timur
2. Untuk mengetahui perilaku keagamaan masyarakat Kecamatan Solor Timur
3. Untuk mengetahui kegiatan pendidikan agama non formal dikalangan masyarakat Solor Timur
4. Untuk mengetahui sebab yang mempengaruhi peranan Yayasan Tarbiyah dalam perkembangan dakwah.

2. Kegunaan Penelitian

1. Untuk memberikan gambaran tentang perkembangan dakwah di Kecamatan Solor Timur dan pengajaran agama Islam.
2. Diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap masyarakat Islam khususnya umat Islam di Kecamatan Solor Timur akan pentingnya perkembangan dakwah dapat membangun potensi kreatifitas atau fitrah kemanusiaan.
3. Diharapkan juga untuk dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang peran Yayasan Tarbiyah dalam perkembangan dakwah di Kecamatan Solor Timur dan Nusa Tenggara Timur pada umumnya.

4. Mudah-mudahan bermanfaat untuk menambah kepustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya bagi Fakultas Dakwah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa diatas, maka ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, kesimpulan-kesimpulan mengenai peranan *Yayasan Tarbiyah dalam Perkembangan Dakwah*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Madrasah mempunyai peran yang sangat penting, dan madrasah telah membuktikan kenyataan hasil yang dicapai. Sukses di bidang dakwah karena keberhasilannya fungsi madrasah dan peranan guru ditandai oleh, adanya kesadaran menuntut ilmu pengetahuan dan agama. Jika sebelum adanya madrasah, untuk sekolah saja melalui bujukan dan paksaan, sampai-sampai orang tua murid dengan berbagai macam ancaman agar mereka dapat menyekolahkan anaknya. Lain halnya sekarang ini. Berdirinya madrasah, kesadaran orang tua, mengapa berdirinya madrasah tidak pada zaman generasinya. Adanya madrasah telah meringankan tugas orang tua mendidik dan mengajar agama, yang semulanya hanya lewat mengaji di rumah-rumah, atau menyerahkan putranya ke guru ngaji dengan biaya yang cukup korban psikologis, seperti memenuhi syarat dengan membawa ayam, uang, beras, kain putih, belum lagi hukuman yang diterima yang berlawanan dengan prinsip pendidikan, dan bila tamat mengaji, hanya kenal membaca al-Qur'an dan sekedar tahu shalat, harus diadakan kenduri katam al-Qur'an, dan guru mengaji diberi tanda kenang-kenangan penghargaan dan tanda berpisah dengan pemberian yang cukup tinggi. Kepandaian yang diperoleh tidak

seimbang dengan pengorbanan yang diberikan, bertahun-tahun murid mengaji dan berada di rumah guru mengaji sebagai pekerja menuntut ilmu akhirat, hanya sekedar tahu membaca al-Qur'an dan praktek shalat. Yayasan Tarbiyah, yang menyelenggarakan pendidikan Islam melalui Pendidikan, sekaligus proses dakwah berjalan paralel dengan aktifitas pendidikan, karena madrasah dengan seluruh unsur (guru dan murid) telah memberikan peranan yang aktif dalam kegiatan dakwah. Oleh sebab itu madrasah telah memenuhi fungsinya sebagai Lembaga Pendidikan dan sebagai Lembaga Dakwah, sedang guru adalah pelaksana yang efektif atas fungsi madrasah tersebut.

2. Yayasan Tarbiyah mempunyai kontribusi yang sangat besar terbukti mempunyai suatu perencanaan yang sangat matang dalam pengembangan dakwah di Kecamatan Solor Timur. Serta sarana yang digunakan dalam pengembangan dakwah sangat memadai sehingga dapat melahirkan kader yang bertanggung jawab dalam menghadapi era globalisasi. Dan dalam pelaksanaan dakwah di kecamatan tersebut tidak terlepas dari lingkungan yang mendukung serta kesadaran masyarakat yang tinggi dalam mendukung kegiatan dakwah, tanpa mereka semua, maka dakwah yang ada di kecamatan Solor Timur akan terhambat. Selain itu keluarga serta pendidikan juga sangat mendukung dalam pengembangan dakwah.
3. Selain dari beberapa hal diatas, ada beberapa faktor-faktor yang menghambat dalam pengembangan dakwah di Kecamatan Solor Timur yaitu

- a. Ada. Kegiatan adat-istiadat bagi masyarakat Solor kebiasaan yang dilakukan secara rutin sejak turun temurun sehingga diyakini sebagai pegangan dalam menjalin kehidupan.
- b. Pendidikan keluarga yang rendah akan menghambat kesadaran sosial dan agama dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Pembangunan sarana umum, yang sangat didominasi oleh misionaris, (Non Muslim) seperti Rumah sakit taman kanak-kanak (TK) sampai sekolah menengah atas (SMA) penerangan (listrik), Air bersih.

B. SARAN-SARAN

Agar Yayasan Tarbiyah mampu mengoptimalkan dirinya sebagai suatu lembaga dakwah atau yayasan Islam yang bergerak dalam bidang pendidikan dan dakwah serta dapat mengembangkan sayap peranannya keberbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya ikut serta membangun bangsa Indonesia ini penulis menyampaikan beberapa saran yang konstruktif:

- 1 Sosialisasi Yayasan Tarbiyah dengan Pendidikan Islam lainnya di Kecamatan Solor Timur dapat bertahan menghadapi persaingan kegiatan Misi, terutama pertahanan di bidang aqidah.
- 2 Pentingnya kordinasi dan konsolidasi disegala bidang terutama masalah pendidikan dan dakwah Islam ini agar mendapatkan perhatian yang besar. Dalam hal ini keseragaman perencanaan, arah dan tugas Yayasan Pendidikan Islam se Nusa Tenggara Timur perlu ditinjau kembali melalui Konferensi

Kerja antara Yayasan Pendidikan Islam, dimana peranan Yayasan Tarbiyah sangat diharapkan sesuai dengan banyaknya obyek.

- 3 Mengadakan konsultasi dan pendekatan untuk mendapatkan pengertian yang sebaiknya bagi kepentingan keseragaman gerak, maka Yayasan Tarbiyah bekerja sama dengan madrasah milik pemerintah.
- 4 Diharapkan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kiranya dapat memberikan perhatian kepada umat Islam yang berada didaerah-daerah terpencil diluar Jawa. Sehingga penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak hanya dikonsentrasikan di pulau Jawa, karena masyarakat terpencil seperti Kecamatan Solor Timur sangat membutuhkannya.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah segala puji bagi Allh SWT yang telah mengatur alam semesta, sehingga dapat beredar sesuai dengan ketentuan dan aturannya. Sebab manusia diberi tugas untuk mengelola dan memakmurkan bumi ini dengan mengabdikan diri kepadanya.

Berkat pertolongan, Rahmat, hidayah dan kekuatannya yang dikaruniakan pada hambanya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini Namun dengan keterbatasan ilmu, pengetahuan dan wawasan berpikir yang ada pada diri penulis sangat mempengaruhi hasil penulisan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini. Sangat banyak sekali kekurangan dan jauh dari memuaskan meski segala kemampuan, upaya dan kekuatan telah penyusun curahkan secara maksimal. Akan tetapi kepada Allah jugalah segala

urusan dan kesempatan tempat kembalinya. untuk itu penulis memohon dengan hormat saran dan kritik yang sifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan kesederhanaan skripsi ini, penyusun berharap semoga bermanfaat bagi kita semua. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Allah penyusun juga mengucapkan terima kasi kepada pembimbing dan semua pihak yang turut membantu serta mengarahkan penulis sehingga terwujudnya skripsi ini Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- W.J.S. Poerwo darminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984
- Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: CV.Rajawali, 1986
- Yahya Umar Toha, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 1982
- Asyari Zamak, *Tradisi Pesantren*, LP3K, 1994
- Depag, RI, *Al-Qur'an Terjemah*, Jakarta: Yayasan Penterjemahan Al-Qur'an, 2000
- Koentoringrat, *Metode- Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia, 1990.
- Surakhmat Winarno, *Pengantar Peneiitian Ilmiah*, Penerbit, Tarsito, Bandung: 1994.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Reneka Cipta, 1994, Cet. 10
- Efendy, Onong Ucjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan praktek*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mark R. Woodward, *Islam Jawa: Kesalehan Normatif versus Kebatinan*, Lkis Yogyakarta, 1999, cet. 1
- Hendropuspito, O.C, D, Drs, *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1983, cet. 4
- Dermawan, Andi, dkk, *Metodelogi Ilmu Dakwa*, Yogyakarta: Penerbit LESFI, 2002, cet. 1
- Ismail Nawaris, *KI Moesa A Machfoeld, Filsafat Dakwah Ilmu Dakwak dan Penerapan*, Jakarta, Penerbit PT. Bulan Bintang, 2004, cet. 2
- Abdul Hamid Ibrahim Dasy, *Yoyasan Tarbyatul Islamiyah Dengan Perkebangan Dakwahnya di Nusa Tenggara Timur, Skprisi Sarjana Agama*, Yogyakarta: Perpustakaan Umul Mizan, 1972
- Daulay, Hamdan, Drs, M.Si, *Dakwah ditengah Persoalan Budaya dan Politik*, Yogyakarta, 2001, Penerbit LESFI, cet. 1
- Dakwah, Fakultas, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, *Jurnal Dakwah Media Komunikasi dan Dakwah*, Yogyakarta, Nomor 03 TH.II Juli-Desamber 2001

Katsir, Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsir*, Penerbit Sulaiman Mar'y Singapura, Penang, tanpa tahun.

An-Nawawy, Syaikh, Mauhjiddin bin Zakaria Yahya bin Syarif, *Riyadus Ash Shalihin*, Penerbit Salim Nabhan, Surabaya, cetakan ketiga, 1965.

Muslim, *Shahih Muslim*, Penerbit Sulaiman Mar'y Singapura, Penang, T, tahun.

Front Dakwah Islam, Ende, 1998.

Abda Muhamien Slamet Drs. *Perinsip Perinsip Metodologi Dakwah* Penerbit "Al- Iklas" Surabaya, 1990

Almanak Tarbiyatul Islamiyah, Bagian Penerangan Pusat Tarbiyatul Islamiyah, Ende, 1998

Zakiyudin Baidhawy dan Mutoharun Jinan. *Agama dan Pluralitas Budaya Lokal* Penerbit : Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial Univesitas Muhammadiyah Surakarta, 2003.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA